

# SEMIOTIKA

8(2), Juli–Desember 2007

ISSN 1411-5948

Novel *Lemah Tanjung* Karya Ratna Indraswari Ibrahim:  
Aktualisasi Diri Perempuan dalam Cekaman Ketidakbermaknaan Hidup

Novel *Kubah* Karya Ahmad Tohari:  
Analisis Tingkat Kebutuhan Manusia

Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel *Toenggoel* Karya Eer Asura

Politik dalam Sastra

Lagu “Du” Karya Orloff Kunze: Kajian Stilistika

Giving Money, Negotiating Consent:  
Representation of Philanthropy as Capitalist Hegemony

Pemilihan Bahasa dalam Masyarakat Multikultural di Jember

Leksikostatistik Atas Isolek Diponggo, Abar-Abir, dan Tambak

Cermin Jender dalam Bahasa Arab

Pemanfaatan Fasilitas Standar Perangkat Lunak Komersial  
pada Leksikologi Komputasional

Jurnal SEMIOTIKA terbit dua kali setahun pada Januari dan Juli, berisi artikel hasil pemikiran dan hasil penelitian yang ditulis oleh para pakar, ilmuwan, praktisi, dan pengkaji masalah bahasa dan sastra, diterbitkan oleh Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember bekerja sama dengan Himpunan Sarjana-Kesusastraan Indonesia (HISKI), Himpunan Pembina Bahasa Indonesia (HPBI), dan Masyarakat Linguistik Indonesia (MLI). Terbit pertama kali bulan Juli 2000.

**Ketua Penyunting**

Bambang Wibisono

**Penyunting Pelaksana**

Agus Sariono

Titik Maslikatin

Heru S.P. Saputra

Budi Suyanto

Dina Dyah Kusumayanti

**Penyunting Ahli**

Rachmat Djoko Pradopo (Universitas Gadjah Mada)

Faruk (Universitas Gadjah Mada)

I Dewa Putu Wijana (Universitas Gadjah Mada)

Sapardi Djoko Damono (Universitas Indonesia)

Dendy Sugono (Pusat Bahasa)

Yudiono K.S. (Universitas Diponegoro)

Setya Yuwana Sudikan (Universitas Negeri Surabaya)

Djoko Saryono (Universitas Negeri Malang)

Ayu Sutarto (Universitas Jember)

Samudji (Universitas Jember)

**Tata Letak**

Didik Suharijadi

**Tata Usaha**

Darno Suwito

Yusuf Sudiro

Sri Hari Murtini

**Alamat Redaksi**

Kampus Fakultas Sastra Universitas Jember

Jalan Kalimantan 37 Jember 68121 Jawa Timur

Telp. (0331) 337188, Fax. (0331) 332738

e-mail: [jurnalsemiotika@plasa.com](mailto:jurnalsemiotika@plasa.com), [sastraindonesia@sastra.unej.ac.id](mailto:sastraindonesia@sastra.unej.ac.id)

Pengelola Jurnal SEMIOTIKA mengundang para pakar dan sivitas akademika perguruan tinggi untuk menulis artikel ilmiah yang berkaitan dengan masalah bahasa dan sastra. Naskah yang masuk akan dievaluasi oleh Tim Penyunting. Untuk keseragaman format, penyunting berhak melakukan perubahan tanpa mengubah maksud dan isi tulisan.

**SEMIOTIKA****Daftar Isi**

Novel <i>Lemah Tanjung</i> Karya Ratna Indraswari Ibrahim: Aktualisasi Diri Perempuan dalam Cekaman Ketidakbermaknaan Hidup ..... <i>Dara Windiyarti</i>	119-137
Novel <i>Kubah</i> Karya Ahmad Tohari: Analisis Tingkat Kebutuhan Manusia ..... <i>B.M. Sri Suwarni Rahayu</i>	138-149
Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel <i>Toenggoel</i> Karya Eer Asura ..... <i>Nur Seha</i>	150-157
Politik dalam Sastra ..... <i>I.C. Sudjarwadi</i>	158-169
Lagu "Du" Karya Orloff Kunze: Kajian Stilistika ..... <i>Akhmad Haryono</i>	170-181
Giving Money, Negotiating Consent: Representation of Philanthropy as Capitalist Hegemony ..... <i>Ikwan Setiawan</i>	182-193
Pemilihan Bahasa dalam Masyarakat Multikultural di Jember ..... <i>Budi Suyanto</i>	194-209
Leksikostatistik Atas Isolek Diponggo, Abar-Abir, dan Tambak ..... <i>Agus Sariono</i>	210-219
Cermin Jender dalam Bahasa Arab ..... <i>Ali Badrudin</i>	220-225
Pemanfaatan Fasilitas Standar Perangkat Lunak Komersial pada Leksikologi Komputasional ..... <i>Didik Suharijadi</i>	226-236

## Leksikostatistik Atas Isolek Diponggo, Abar-Abir, dan Tambak

Agus Sariono

Jurusan Sastra Indonesia  
Fakultas Sastra Universitas Jember  
Jalan Kalimantan 37 Jember 68121  
sariono@sastra.unej.ac.id

Diterima 6 Desember 2006/ Disetujui 12 Februari 2007

### Abstract

*Lexicostatistic is a method to determine the relation of any isolects. The determination of relation between Diponggo, Tambak, and Abar-Abir isolects is based on qualitative method. Result of the lexicostatistic is shown as follow. The percentage of cognate word between Diponggo isolect with Abar-Abir isolect is 83,33%. Diponggo isolect and Abar-Abir isolect have dialectal relation in one language, namely Javanese. The percentage of cognate word between Diponggo isolect with Tambak isolect is 45,22%. In fact, Diponggo isolect and Tambak isolect are two different languages coming from one language family, namely Proto-Malayo-Javanic. The percentage of cognate word between Abar-Abir isolect with Tambak isolect is 38,15%. Abar-Abir isolect and Tambak isolect are two separate languages coming from the same language family of origin, that is Proto-Malayo-Javanic.*

**Key words:** *Lexicostatistic, qualitative method, isolect, dialect, language.*

### 1. Pendahuluan

Diponggo adalah nama sebuah desa di Pantai Utara Pulau Bawean. Secara administratif Pulau Bawean termasuk wilayah Kabupaten Gresik Propinsi Jawa Timur. Diponggo merupakan satu-satunya desa di antara tiga puluh desa di Pulau Bawean yang penduduknya menggunakan bahasa yang memiliki banyak kemiripan dengan ciri kebahasaan bahasa Jawa. Bahasa yang digunakan oleh penduduk Desa Diponggo ini dalam artikel ini disebut isolek Diponggo. Sementara itu, penduduk di dua puluh sembilan desa yang lain menggunakan bahasa yang memiliki banyak kemiripan dengan ciri-ciri kebahasaan bahasa Madura yang dalam artikel ini disebut isolek Bawean.

Isolek Diponggo juga memiliki banyak kesamaan atau kemiripan ciri kebahasaan dengan isolek Bawean. Kesamaan atau kemiripan itu, misalnya, terdapat dalam aspek-aspek berikut.

- 1) Aspek morfofonemik: isolek Diponggo memiliki afiksasi tanpa persandian seperti yang terdapat dalam isolek Bawean, sementara itu dalam bahasa Jawa afiksasi yang sejajar mengalami proses persandian. Contoh: Dp *kaudanan* 'kehujanan', Bw *kaòjhànan* 'kehujanan', BJ *kudanan* 'kehujanan'.
- 2) Aspek morfologi
  - a) Bentuk afiks penanda pasif *i* – dalam Dp mirip dengan yang terdapat dalam Bw *è-*, sementara itu dalam bahasa Jawa digunakan bentuk *di-*. Contoh: Dp *iumbe* 'diminum', Bw *èènòm* 'diminum', dan BJ *diombe* 'diminum'.
  - b) Bentuk sufiks Dp *-akên* sama dengan sufiks Bw *-akên*, sementara itu dalam bahasa Jawa digunakan bentuk *-ake/-ne/-nò* (ketiganya merupakan variasi dialektal). Contoh: Dp

*nêranakên* 'menerangkan', Bw *nêranakên* 'menerangkan', dan BJ *nêranake* 'menerangkan'.

- 3) Aspek leksikon: ada cukup banyak kesamaan atau kemiripan leksikon antara isolek Diponggo dengan Bawean. Contohnya: Dp *rêba* 'rumput' Bw *rêbhà* 'rumput', Dp *tolaŋaDu* 'tulang betis' Bw *tolaŋaDu* 'tulang betis'. Sementara itu, dalam bahasa Jawa kedua kata tersebut berbentuk *sukêt* 'rumput' dan *garês* 'tulang betis'.

Di samping banyak terdapat kesamaan atau kemiripan dengan isolek Bawean, secara umum isolek Diponggo memiliki kesamaan atau kemiripan ciri kebahasaan dengan bahasa Jawa. Penutur bahasa Jawa (termasuk penulis) masih dapat memahami tuturan orang Diponggo. Dengan kata lain, masih terdapat pemahaman timbal balik (*mutual intelligibility*) antara penutur isolek Diponggo dengan penutur bahasa Jawa. Beberapa kesulitan yang muncul berkaitan hanya dengan leksikon-leksikon yang tidak terdapat dalam bahasa Jawa.

Kenyataan isolek Diponggo seperti digambarkan tersebut menimbulkan pertanyaan dalam kajian dialektologi. Secara sepintas dan berdasarkan kriteria pemahaman timbal balik (*mutual intelligibility*), isolek Diponggo masih dapat dikategorikan sebagai bagian dari dialek bahasa Jawa. Akan tetapi, pengidentifikasian secara demikian tentu saja kurang memuaskan (tentang kriteria pemahaman timbal balik lihat Mahsun, 1995:112–115; tentang kelebihan dan kekurangan kriteria pemahaman timbal balik lihat misalnya Chambers & Trudgill, 1980:3–4).

## 2. Metode

Untuk keperluan penjelasan status dialektal isolek Diponggo, dalam artikel ini diupayakan satu kajian identifikasi dialek dengan menggunakan metode leksikostatistik. Pengumpulan data dilakukan melalui metode cakap seperti dikemukakan oleh Sudaryanto (1993). Metode ini dilaksanakan dengan menggunakan daftar tanya yang berupa daftar kosa kata dasar Swadesh yang telah disesuaikan dengan kondisi rumpun bahasa Austronesia (Keraf, 1984:140–142). Data dikumpulkan dari tiga titik pengamatan, yakni data isolek Diponggo dikumpulkan dari Desa Diponggo, data isolek Bawean dikumpulkan dari Desa Tambak, Kecamatan Tambak, Kabupaten Gresik atau disebut dengan isolek Tambak dan data bahasa Jawa dikumpulkan dari desa wilayah pakai bahasa Jawa yang kurang lebih terdekat dengan Desa Diponggo, yakni Desa Abar-Abir, Kecamatan Bungah, Kabupaten Gresik atau disebut dengan isolek Abar-Abir.

Analisis data dilakukan melalui metode komparatif kuantitatif, dalam hal ini adalah metode leksikostatistik (lihat Crowley, 1987; Keraf, 1984) dengan memperhatikan penerapannya oleh Nothofer (1975). Nothofer (1975) menerapkan metode leksikostatistik dengan sangat hati-hati. Salah satu keberatan terhadap metode leksikostatistik adalah metode penentuan kekognatan kata dalam kosa kata dasar. Pertanyaan dasarnya adalah apakah melalui daftar kata yang berjumlah 200 itu penentuan kekognatan kata dapat dilakukan dengan baik? Terhadap pertanyaan ini, Nothofer telah melakukan kajian kualitatif dalam bentuk rekonstruksi seluruh protofonem protobahasa Melayu Jawa (berdasar evidensi atas empat bahasa, yakni bahasa Sunda, Jawa, Melayu, dan Madura). Dengan cara demikian, seluruh kaidah perubahan bunyi dari proto-Melayu Jawa ke dalam keempat bahasa turunannya dapat ditentukan dengan lebih meyakinkan. Rekonstruksi dan kaidah perubahan bunyi ini lebih memastikan hasil penentuan kekognatan kata, karena masalah peminjaman yang seringkali merupakan masalah paling sulit dan berpengaruh secara langsung terhadap pelaksanaan dan hasil metode leksikostatistik dapat diatasi dengan tuntas.

Pelaksanaan metode komparatif yang serupa dengan Nothofer (1975) dilakukan dalam pelaksanaan penelitian ini. Tekniknya adalah menggunakan hasil penelitian kualitatif dalam Nothofer (1975) sebagai dasar untuk menentukan kaidah perubahan bunyi dari proto-Melayu Jawa ke isolek-isolek yang diteliti. Teknik demikian dapat dilakukan dengan asumsi bahwa isolek Tambak merupakan dialek bahasa Madura, isolek Abar-abir merupakan dialek bahasa Jawa, dan isolek Diponggo merupakan isolek bahasa Jawa atau bahasa Madura. Berdasarkan kaidah perubahan bunyi ini kekognatan kata dalam data ketiga isolek objek penelitian ini dapat dilakukan dengan lebih hati-hati.

Identitas dialektal isolek Diponggo ditentukan berdasarkan skala leksikostatistik (lihat Corwley, 1987:192) berikut.

Tingkat Pengelompokan	Persentase Kognat
Dialect of a language	81%-100%
Language of a family	36%-81%
Family of a stock	12%-36%
Stock of a microphylum	4%-12%
Microphyla of a mesophylum	1%- 4%
Mesophyla of a macrophylum	0%- 1%

Berdasarkan skala itu isolek Diponggo dianggap sebagai dialek bahasa Jawa atau Madura jika persentase kata kognat antara isolek Diponggo dengan isolek Tambak atau isolek Diponggo dengan isolek Abar-Abir berkisar antara 81%-100%.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini dibandingkan data kosa kata dasar dari isolek Diponggo, Abar-Abir, dan Tambak. Hasil perbandingan itu berupa identifikasi kognat dan tidaknya pasangan kata dari ketiga isolek itu yang dikemukakan dalam daftar dan hasil identifikasi kosa kata dasar berikut.

Tabel  
Daftar Kosa Kata Dasar dan Identifikasi Kekognatan dalam Ketiga Isolek

No.	Diponggo	Abar-Abir	Tambak	Makna	Identifikasi
1.	awu	Awu	abu	abu	+ + +
2.	bañu	Bañu	aèñ	air	+ - -
3.	ramoq	Òyòt	ramòq	akar	0 0 -
4.	eson	Eson	èsòn	saya	+ + 0
5.	mili	mili	ñalèlè	alir (meng-)	+ - -
6.	anaq	anaq	anaq	anak	+ + +
7.	añen	añen	añèn	angin	+ + +
8.	asu	asu	patèq	anjing	+ - -
9.	òpò	òpò	apa	apa	+ + +
10.	gèni	gèni	apòy	api	0 0 0
11.	ñambaran	ñambaran	ñambàn	apung (me-)	+ + +
12.	kokos	bèloq	kòkòs	asap	- + -

No.	Diponggo	Abar-Abir	Tambak	Makna	Identifikasi
13.	layu	megò	mègò	awan	- - +
14.	kapaqpêre	yòqòpò	bêrèmma	bagaimana	- - -
15.	bagus	apiq	bagus	baik	- + -
16.	kêbakar	kòbòn	tabhàkar	bakar (mem-)	- + -
17.	balèqnò	balèqnò	pabhàli	balik (ber-)	+ + +
18.	akèh	akèh	bhàñaq	banyak	+ - -
19.	bapaq	bapaq	bapaq	bhàpaq	+ + +
20.	'baring'	tidak ada	data		0 0 0
21.	añar	añar	añar	añar	+ + +
22.	têlès	têlès	bàssa	basah	+ - -
23.	watu	watu	bàtò	batu	+ + +
24.	ñiηsèTiTiη	moηsèTiTiη	ñabêrèmpa	beberapa	+ - -
25.	ñigaq	milah	sèbhàq	belah(mem-)	- - -
26.	bênêr	bênêr	bènnêr	benar	+ + +
27.	bebet	bibet	bibit	benih	+ + +
28.	aboh	aboh	bhàrà	bengkak	+ - -
29.	ηlanη	ηlanη	alanòy	renang	+ + +
30.	mlaku	mlaku	ajhàlàn	jalan (ber-)	+ - -
31.	abòt	abòt	bèrràq	berat	+ + +
32.	ηawèi	ηawèi	abèriq	beri (mem-)	+ + +
33.	gêDe	gêde	rajhà	besar	+ - -
34.	kapan	kapan	Dilê	bilamana	+ - -
35.	hewan	hewan	binatanη	binatang	0 0 0
36.	'bintang' tidak ada	data			0 0 0
37.	uwòh	wòh	bhuà	buah	+ + +
38.	wulu	wulu	bulu	bulu	+ + +
39.	'bulan' (tidak ada)	data			0 0 0
39.	kêmbaranη	kêmbaranη	kèmbhàn	bunga	+ + +
40.	'bunuh' (tidak ada)	data			0 0 0
41.					
42.	buru	ajak	buru	buru (ber-)	- + -
43.	òlòq	èlèq	jhubhàq	buruk	- - -
44.	manoaq	manoaq	manòq	burung	+ + +
45.	basin	banêr	---	busuk	- 0 0
46.	caceη	caceη	cacèη	cacing	+ + +
47.	'cium' (tidak ada)	data			0 0 0
48.	esohehoh	wesoh	massò	cuci (men-)	+ - -
49.	dageη	dageη	dàgìη	daging	+ + +
50.	barèη	lan	kalabàn	dan	- - -
51.	'danau'	tidak ada	data		0 0 0
52.	gêteh	gêteh	Dêra	darah	+ - -
53.	tékò	tékò	Dàtàn	datang	+ - -
54.	gòDòn	gòdòn	Dàun	daun	+ - -
55.	aboq	lébu	abòq	debu	0 0 -

No.	Diponggo	Abar-Abir	Tambak	Makna	Identifikasi		
56.	parék	parék	sêmmaq	dekat	+	-	-
57.	'dengan'	(data sama dengan data makna 'dan')			0	0	0
58.	kruηu	kruηu	ηèDiη	dengar (me-)	+	-	-
59.	êñjêro	ñjêro	èDàlám	di dalam	+	-	-
60.	η	eη	è	di	+	-	-
61.	ηêndi	eηêndi	èDimma	di mana	+	-	-
62.	arêsêp	asrêp (K)	cêllêp	dingin	+	-	-
63.	ηadêkakên	ηêdêknò	majàgà	diri (ber-)	+	-	-
64.	ηkene	ndeqkene	èDinnaq	di sini	+	-	-
65.	ηkono	eηkono	èDissan	di sana	+	-	-
66.	nDòròη	ñoròη	ñèdêq	dorong	-	-	-
67.	loro	loro	DuDuàq	dua	+	+	+
68.	luηguò	luηguò	tòjuq	duduk	+	-	-
69.	bontot	bontot	buntòq	ekor	+	+	+
70.	papat	papat	paêmpaq	empat	+	+	+
71.	'engkau' (tidak ada data)				0	0	0
72.	'gali' (tidak ada data)				0	0	0
73.	uyah	uyah	bujà	garam	+	+	+
74.	kokor	kokor	agutgut	garuk (me-)	+	-	-
75.	lêmu	lêmu	lêmpò	gemuk	+	-	-
76.	untu	untu	gigi	gigi	+	-	-
77.	'gigit' (tidak ada data)				0	0	0
78.	gòsòq	gòsòk	êηgusòk	gosok (me-)	+	-	-
79.	gonorη	gonorη	gunòη	gunung	+	+	+
80.	'hantam' (tidak ada data)				0	0	0
81.	'hapus' (tidak ada data)				0	0	0
82.	ati	ati	atè	hati	+	+	+
83.	ciηor	ceηor	cèηòr	hidung	+	+	+
84.	orep	orep	òDiq	hidup	+	+	+
85.	biru	ijo	biru	hijau	0	0	-
86.	ηisêp	ñisêp	ñêrguq	hisap (meng-)	+	-	-
87.	irêη	irêη	cêllêη	hitam	+	-	-
88.	ηetonη	ηetonη	ηètòη	hitung (mem-)	+	+	+
89.	udan	udan	òjhàn	hujan	+	+	+
90.	alas	alas	alas	hutan	+	+	+
91.	---	wòηikò	êntò,ròwaq	ia	0	0	-
92.	mbòq	maq	êmaq	ibu	-	-	+
93.	iwaq	iwaq	jukòq	ikan	+	-	-
94.	'ikat' (tidak ada data)				0	0	0
95.	rabi	bojo	binè	isteri	-	-	-
96.	iki	iki	rèya	ini	+	-	-
97.	iku	iku	ròwa	itu	+	-	-
98.	ñjaeq	ñjaet	êñjàiq	jahit (men-)	0	0	+
99.	dalan	dalan	jhàlàn	jalan	+	+	+



No.	Diponggo	Abar-Abir	Tambak	Makna	Identifikasi		
100.	janton	janton	jhàntòn	jantung	+	+	+
101.	kêtiban	kêtiban	èkacècèrè	jatuh	+	-	-
102.	adòh	adòh	jhàu	jauh	+	+	+
103.	lamor	lamor	lamor	kabut	+	+	+
104.	suku	suku (K)	sòkò	kaki	+	+	+
105.	mòn	nèq	mòn	kalau	0	0	-
106.	'kami, kita' (tidak ada data)				0	0	0
107.	sirò	kòèn	bèqna	kamu	-	-	-
108.	kanan	têñên	kanan	kanan	0	0	-
109.	krònò	krònò	karèna	karena	+	+	+
110.	pander	òmòñ	ñòcaq	kata (ber-)	0	0	-
111.	ciliq	ciliq	kènnèq	kecil	+	-	-
112.	tukar	padu	apaducòlòq	kelahi (ber-)	-	-	+
113.	ênDas	éndas	òlò	kepala	+	-	-
114.	kêreñ	gareñ	kèrrèñ	kering	0	0	-
115.	kiwò (K)	kiwò	kèrè	kiri	+	-	-
116.	kòtòr	rusuh	kòtòr	kotor	0	0	0
117.	kuku	kuku	kòkò	kuku	+	+	+
118.	kolet	kolet	kòlèq	kulit	+	+	+
119.	kuniñ	koneñ	kònèñ	kuning	+	+	+
120.	tumò	tumò	kòtò	kutu	+	-	-
121.	laen	liyò	laèn	lain	0	0	-
122.	lanjet	lanjet	lanèq	langit	+	+	+
123.	taseq	sègòrò	tasèq	laut	-	+	-
124.	alo	òmbò	lèbàr	lebar	-	-	-
125.	gulu	gulu	lèqèr	leher	+	-	-
126.	lanañ	lanañ	lèlakè	lelaki	+	-	-
127.	mbèDok	ñantèm	ñantèp	lempar	-	-	-
128.	luñu	luñu	lècèn	licin	+	-	-
129.	ilat	ilat	jilà	lidah	+	-	-
130.	ndèlèñ	ndèlòq	ñòtèqè	lihat (me-)	-	-	-
131.	limò	limò	lèlèmaq	lima	+	+	+
132.	idu	idu	còpa	ludah	+	-	-
133.	lurus	lurus	lòròs	lurus	+	+	+
134.	jèñku	dèñkol	tòqòt	lutut	-	-	-
135.	mbaruman	dolanan	amamaènan	main (ber-)	-	-	-
136.	mañan	mañan	ñakan	makan	+	-	-
137.	bèñi	bèñi	malèm	malam	+	-	-
138.	mòtò	mòtò	mata	mata	+	+	+
139.	'matahari' tidak ada data				0	0	0
140.	mati	mati	matè	mati	+	+	+
141.	abañ	abañ	mèra	merah	+	-	-
142.	ikòkabèh	---	ghiDintòkabbi	mereka	0	-	0
143.	ñinom	ñombe	ñènòm	minum	+	+	+

No.	Diponggo	Abar-Abir	Tambak	Makna	Identifikasi
144.	caᅇkêm	caᅇkêm	còlòq	mulut	+ - -
145.	utah	utah	nòmpa	muntah	+ - -
146.	aran	aran	ᅇama	nama	+ - -
147.	ambêkan	ambêkan	ᅇabà	nafas	+ - -
148.	ᅇedonᅇ	nêmbanᅇ	akèjuᅇ	nyanyi (me-)	0 + 0
149.	wònᅇ	wònᅇ	òrèᅇ	orang	+ + +
150.	panas	panas	panas	panas	+ + +
151.	dòwò	dòwò	lanᅇjèᅇ	panjang	+ - -
152.	wêDi	wêdi	pasèr	pasir	+ - -
153.	ᅇèkèl	ᅇèkèl	nèguq	pegang	+ - -
154.	cènDiq	èndèq	anDhèp	pendek	- - -
155.	mêrès	mêrès	mêrès	peras	+ + +
156.	wadòn	wedòq	bèbinè	perempuan	- - -
157.	wêtèᅇ	wêtèᅇ	tabuq	perut	+ - -
158.	'pikir' (tidak ada data)				0 0 0
159.	buᅇka	wet	buᅇka	pohon	0 0 -
160.	'potong' (tidak ada data)				0 0 0
161.	gègèr	gègèr	bulikat	punggung	+ - -
162.	wudèl	wudèl	bujhèl	pusar	+ + +
163.	putih	putih	pòtè	putih	+ + +
164.	rambot	rambot	òbuq	rambut	+ - -
165.	rèba	sukèt	rèbhà	rumput	0 0 -
166.	siji	siji	sèttònᅇ	satu	+ - -
167.	èlar	èlar	kòlèbànᅇ	sayap	+ - -
168.	sèTiTiᅇ	sètitiᅇ	sakòbiᅇ	sedikit	+ - -
169.	awan	awan	sèyanᅇ	siang	+ - -
170.	sòpò	sòpò	sapa	siapa	+ + +
171.	sèmpit	ciyut	sèmpèt	sempit	0 0 -
172.	kabèh	kabèh	kabbi	semua	+ + +
173.	'suami' (tidak ada data)				0 0 0
174.	kali	kali	sònᅇay	sungai	+ - -
175.	lanDèp	landèp	tajàm	tajam	+ - -
176.	wèroh	wèroh	taò	tahu	+ - -
177.	taon	taon	taòn	tahun	+ + +
178.	wêdi	wêdi	takòq	takut	+ - -
179.	tali	tali	talè	tali	+ + +
180.	'tanah' (tidak ada data)				0 0 0
181.	tanaᅇ	taᅇan	tanaᅇ	tangan	0 0 -
182.	itareᅇ	disèrèt	ètarèᅇ	tarik (di-)	- + -
183.	tèbèl	kandèl	tèbèl	tebal	0 0 -
184.	kopeᅇ	kopeᅇ	kòpèᅇ	telinga	+ + +
185.	ènDòk	èndòk	tèlòr	telur	+ - -
186.	ᅇabèr	mibèr	ᅇabbhàr	terbang	0 0 -
187.	'tertawa' (tidak ada data)				0 0 0

No.	Diponggo	Abar-Abir	Tambak	Makna	Identifikasi		
188.	susu	susu	sòsò	susu	+	+	+
189.	nDaq	nDaq/gaq	taq	tidak	+	-	-
190.	туру	туру	tèDun	tidur	+	+	+
191.	têlu	têlu	tatèllòq	tiga	+	+	+
192.	ñòcòq	ñodoq	ècòcò	tikam	-	-	-
193.	tipis	tipis	tipis	tipis	+	+	+
194.	ñèrop	ñèbol	ñèòp	tiup	-	-	-
195.	tuṅkêt	têkên	tuṅkêt	tongkat	0	0	-
196.	tuwò	tuwò	tòwa	tua	+	+	+
197.	tulaṅ	balan	tòlan	tulang	0	0	-
198.	tumpol	gèpaq	Dhèmpòl	tumpul	0	0	-
199.	ulò	ulò	òlar	ular	+	+	+
200.	osos	osos	pèròq	usus	+	-	-
Jumlah Kata Kognat (+)					130	71	66
Jumlah Kata tidak Kognat (-)					26	86	107
Jumlah (0)					44	43	27
Jumlah Data yang Dibandingkan (+ dan -)					156	157	173

**Catatan:**

Catatan berikut dikemukakan sebagai penjelasan terhadap hasil identifikasi kekoknatan yang dikemukakan dalam kolom identifikasi, yakni yang ditandai dengan (+) untuk kognat, (-) untuk tidak kognat, dan (0) untuk data pinjaman dan data kosong. Catatan dikemukakan pada setiap data yang perlu diberi catatan. Data yang tidak diberi catatan dianggap sudah cukup jelas hasil identifikasinya. Evidensi dari bahasa Jawa Kuna dikutip dari (Zoetmulder, 2004). Contoh pengacuannya adalah (Z:107) yang berarti dikutip dari Zoetmulder (2004:107). Contoh pengacuan dari Nothofer (1975) adalah (N:173) yang berarti dikutip dari Nothofer (1975:173). Nomor catatan menunjukkan nomor data pada tabel.

- 2) Dalam BJK terdapat kata *bañu* 'air' (Z:107, 108). Jadi, Dp, Ab *bañu* merupakan unsur asli.
- 4) Kata DP, AB eson < iṅ+suhun (= PMJ \*suhun) > iṅ+suwun > iṅsun > eṅson. Dalam BJK juga terdapat insun (Z:115). PMJ \*suhun (N:173) > BM sòqòn. Jadi, Tb *èsòn* jelas tidak kognat dengan Dp, Ab *eson*; Tb *èsòn* merupakan kata pinjaman dari bahasa Jawa.
10. Skt. agni > BJK agni 'api' (Z:4) > gèni 'api'. Bentuk *agèni*, *gèni* 'api' merupakan bentuk inovasi dari *agni* (Z:290).
15. BJK bagus, bagus 'ketampanan, tampan (tt. lelaki)' (Z:94, 1366).
16. BJK ababakar 'membakar (sst)' (Z:98); kata *kòbòn* merupakan hasil inovasi internal BJ.
31. PMJ \*BèR2R2at > BJ a-bòt, BM bèrràq (N:131). Lihat pula penjelasan (N:219, no.:121).
32. PMJ \*BèR2R2éy > BJ wè-wèh, BM bèrriq (N:126).
37. BJK [u]+[a] mengalami persandian menjadi [ò].
35. Bentuk *hewan* berasal dari BA *khayawan* 'binatang, hewan'.
52. Bentuk *gètih* merupakan bentuk asli BJK (Z:292).
53. Bentuk *têka* merupakan bentuk asli BJK (Z:1231).
55. PMJ \*hawuk > BJK hawuk BJ awoq BM aboq.
56. Bentuk *parèk* merupakan bentuk asli BJK (Z:774).

62. Salah satu dari kedua bentuk itu, *arèsêp* dan *asêrêp*, merupakan metatesis dari yang lainnya.
67. PMJ \*Duaq > BJ lo-ro 'dua', BM Duwàq 'dua' (N:148).
69. PMJ \*Buntut > BJ buntot 'ekor', BM buntòq 'ekor' (N:132).
73. PMJ \*w2uyah > BJ uyah 'garam', BM buyà 'garam'(N:84).
98. PMJ \*jahit > BJ jaet 'jahit', BM jhàiq 'jahit' (N:53). Jadi, Dp *njjaeq* merupakan leksikon pinjaman dari TB.
102. PMJ \*zauh > BJ a-dòh 'jauh', BM jhàu 'jauh' (N:110).
109. Salah satu dari kedua bentuk itu, *krònò* dan *karêna*, merupakan metatesis dari yang lainnya.
110. Dp *pander* 'berkata' merupakan kata pinjaman dari bahasa Banjar.
114. PMJ \*kêR1R1iŋ > BJ a-kiŋ. Jadi, DP *kêreŋ* merupakan unsur pinjaman dari BI atau TB.
121. PMJ \*lian/\*lain > BJ lèn (PMJ \*ia > BJ è).
143. PMJ \*qinum > BJ inom 'minum', BM ènòm 'minum' (N:178). BJ *ombe* 'minum' tidak ditemukan dalam BJK, sehingga kemungkinan kata ini merupakan inovasi internal BJ.
148. PMJ \*kizuj > BJ kidoj 'menyanyi', BM kèjhuj 'menyanyi'. BJ *têmbaj* 'menyanyi' merupakan leksikon pinjaman yang tidak diketahui bahasa sumbernya (N:43).
152. Dalam Ab fomen /D/ dan /d/ mengalami merger > /d/.
162. PMJ Buz[a,ê]l > BJ wudêl 'pusar', BM buhjêl 'pusar'.
168. Dalam Ab fomen /T/ dan /t/ mengalami merger > /t/.
182. BJK tarik 'menarik' (Z:1216). DP *itareq* 'ditarik' merupakan leksikon asli BJ dengan prefiks Tb.
195. Dalam BJK terdapat *têkên* 'tongkat' dan tidak terdapat *tujkat* 'tongkat'. DP *tujkêt* 'tongkat' merupakan leksikon pinjaman dari Tb.
198. Dalam BJK tidak ditemukan bentuk *tumpul* 'tumpul'. Dp *tumpol* 'tumpul' merupakan inovasi eksternal, pinjaman dari Tb atau bahasa Melayu.
- Sesuai dengan rumus penghitungan persentase kata kognat, hasil penghitungan persentase kata kognat ketiga isolek di atas dikemukakan dalam bagan permutasi berikut.

Bagan 1. Persentase Kata Kognat

Dp		
83,33	Ab	
45,22	38,15	Tb

Hasil penghitungan persentase kata kognat tersebut kemudian dimasukkan ke dalam skala leksikostatistik. Persentase kata kognat antara isolek Diponggo dengan isolek Abar-abir sebesar 83,33%, yang berarti berada dalam skala antara 81%-100%. Skala itu menunjukkan bahwa hubungan kebahasaan antara isolek Diponggo dengan isolek Abar-abir adalah hubungan dialek dari satu bahasa yang sama, yakni bahasa Jawa. Persentase kata kognat antara isolek Diponggo dengan isolek Tambak sebesar 45,22%, yang berarti berada dalam skala antara 36%-81%. Skala itu menunjukkan bahwa hubungan antara isolek Diponggo dengan isolek Tambak adalah hubungan bahasa-bahasa dalam satu rumpun bahasa, yakni rumpun *Proto-Malayo-Javanic*. Persentase kata kognat antara isolek Abar-abir dengan isolek Tambak sebesar 38,15%, yang berarti berada dalam skala antara 36%-81%. Skala itu menunjukkan bahwa perbedaan antara isolek Abar-abir dengan isolek Tambak adalah hubungan bahasa-bahasa dalam satu rumpun bahasa, yakni rumpun *Proto-Malayo-Javanic*.

#### 4. Simpulan

Penghitungan leksikostatistik atas isolek Diponggo dibandingkan dengan isolek Tambak dan Abar-abir didasarkan pada identifikasi refleksi etimon protobahasa ke dalam bahasa atau dialek yang diteliti. Identifikasi itu menghasilkan leksikon asli, yakni leksikon yang merupakan refleksi dari etimon protobahasa, dan leksikon pinjaman. Leksikon asli meliputi leksikon yang terbentuk melalui pewarisan langsung dan pewarisan taklangsung, yakni pewarisan melalui inovasi fonologis.

Analisis leksikostatistik menghasilkan persentase leksikostatistik sebagai berikut. Persentase kata kognat antara isolek Diponggo dengan isolek Abar-abir sebesar 83,33%. Isolek Diponggo dengan isolek Abar-abir berada dalam hubungan dialek-dialek dalam satu bahasa, yakni bahasa Jawa. Persentase kata kognat antara isolek Diponggo dengan isolek Tambak sebesar 45,22%. Isolek Diponggo dengan isolek Tambak berada dalam hubungan bahasa-bahasa dalam satu rumpun bahasa, yakni rumpun *Proto-Malayo-Javanic*. Persentase kata kognat antara isolek Abar-abir dengan isolek Tambak sebesar 38,15%. Isolek Abar-abir dengan isolek Tambak berada dalam hubungan bahasa-bahasa dalam satu rumpun bahasa, yakni rumpun *Proto-Malayo-Javanic*.

#### Daftar Pustaka

- Chambers, J.K. & Trudgill, P. 1980. *Dialectology*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Mahsun. 1995. *Dialektologi Diakronis: Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Data*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Keraf, G. 1984. *Linguistik Bandingan Historis*. Jakarta: Gramedia.
- Crowley, T. 1987. *An Introduction of Historical Linguistics*. Suva: University of Papua New Guinea Press.
- Nothofer, B. 1975. *The Reconstruction of Proto-Malayo-Javanic*. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff.
- Zoetmulder, P.J. 2004. *Kamus Jawa Kuna-Indonesia*. Terjemahan Darusuprpto & Suprayitno, S. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.